

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, pariwisata menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat dan berpengaruh besar dalam perekonomian negara. Kita patut bersyukur karena Indonesia dikaruniai dengan kekayaan alamnya yang berlimpah serta warisan budaya nan beragam yang menjadikan pariwisata Indonesia sangat potensial. Perkembangan pariwisata ini juga ditunjukan melalui kontribusinya dalam PDB, jumlah wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan nusantara, dan nilai penerimaan devisa. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB tahun 2018 mencapai 4,50 persen, dan tahun 2019 mencapai 4,80 persen. Dan tentunya ini didorong oleh peningkatan jumlah kunjungan wisman, wisnus, dan investasi. Sementara devisa dari sektor pariwisata pada saat tutup buku tahun 2018 telah meningkat mencapai angka 19,29 miliar dolar AS.¹

Salah satu jenis kegiatan pariwisata yang turut berperan penting dalam mendongkrak perekonomian negara adalah MICE (*Meeting, Incentive Tour, Conference, Exhibition*). Industri MICE di Indonesia kini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Bapak Leonardo Teguh Sambodo selaku Direktur Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bappenas mengatakan

¹ <http://www.kemenpar.go.id/post/siaran-pers-devisa-sektor-pariwisata-meningkat-mencapai-1929-miliar-dolar-as> akses pada 25 Oktober 2019, pukul 17.30

jika menilik data dari *Global Economics Significance Business Events 2018* oleh *Oxford Economics* Indonesia menduduki peringkat 17 dalam *ranking* Industri MICE dunia mengalahkan Thailand dan Singapura dengan total pengeluaran langsung wisatawan mencapai USD 6,3 miliar, total peserta mencapai 21,4 juta jiwa, serta menciptakan lapangan pekerjaan langsung untuk 104.000 orang.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan Industri MICE adalah dikarenakan adanya pertemuan-pertemuan yang membahas masalah bersama, misalnya rapat, seminar, loka karya, dan konferensi baik yang berskala nasional maupun internasional yang biasanya dilakukan oleh institusi pemerintah, asosiasi, maupun perusahaan. Kegiatan pertemuan tersebut tentunya akan menimbulkan kegiatan pariwisata, yaitu pergerakan manusia dari daerah asal mereka menuju tempat penyelenggaraan kegiatan pertemuan. Kegiatan pertemuan yang diselenggarakan tersebut biasanya diikuti dengan penyelenggaraan pameran (*exhibition*) produk-produk yang berkaitan pula dengan kegiatan pertemuan. Pameran tidak hanya dihadiri oleh peserta pertemuan saja tetapi juga masyarakat umum yang tertarik pada produk-produk pameran.³

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pariwisata tersebut biasa diselenggarakan oleh suatu perusahaan bernama *Event Organizer* atau penyelenggara *event*.

Salah satu perusahaan yang berperan sebagai penyelenggara *event* yaitu PT.

² <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4016999/industri-mice-indonesia-peringkat-17-dunia> diakses pada 2 Desember 2019, pukul 09.18

³ A.J Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2009), hlm 165-166

Dinamika Media Promosindo. PT. Dinamika Media Promosindo merupakan salah satu perusahaan yang memberikan jasa *Event Organizer* meliputi kegiatan internal dan eksternal perusahaan, penyelenggaraan *expo*, *bazaar*, maupun *exhibition*, serta juga menyediakan jasa pembuatan animasi multimedia dan pembuatan *stand* pameran.

Pada tanggal 1-4 Agustus 2019 bertempat di Lapangan Aldiron, Jakarta Selatan diselenggarakan event *Indonesia International Outdoor Festival #3 Summit 2019 (IIOUTFEST)* yang diselenggarakan oleh PT. Gagas Media Ideatama berkolaborasi dengan PT. Dinamika Media Promosindo selaku pelaksana acara. IIOUTFEST sendiri adalah suatu *event exhibition* berkonsep *outdoor festival* yang bertujuan untuk memperkenalkan dunia *outdoor* dan *adventure* dengan aneka ragam isinya kepada masyarakat luas dengan didukung pula oleh berbagai komunitas *outdoor* yang ada di Indonesia.

Di dalam event IIOUTFEST ini diselenggarakan pula *side event* bertajuk *Learn and Share Program* yang bertujuan sebagai edukasi kepada masyarakat mengenai berbagai hal mengenai dunia wisata petualangan. Program ini dikemas dalam bentuk beberapa kegiatan pertemuan seperti seminar, *talkshow*, dan *coaching clinic*. Berbagai hal mengenai dunia luar ruang akan dikupas dengan menghadirkan tenaga ahli baik lokal maupun internasional.

Pada kesempatan ini terdapat 4 seminar berbeda yang dilaksanakan setiap harinya dari tanggal 1-4 Agustus 2019, diantaranya :

1. IATTA Conference
2. Behind The Lens
3. Seminar Outdoorpreneur
4. Workshop Moto Adventure

Kemudian penulis ditugaskan membuat salah satu acara seminar, yaitu Seminar *Outdoorpreneur* untuk mengisi program *Learn and Share* pada event IIOUTFEST yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2019. Seminar *Outdoorpreneur* membahas tentang bagaimana memanfaatkan hobi dalam bidang *outdoor adventure* menjadi suatu peluang usaha, kiat-kiat dan strategi yang dapat dilakukan dalam menapaki bisnis, serta menceritakan kisah sukses narasumber yang diharapkan mampu menginspirasi dan memotivasi pendengarnya. Seminar ini diisi oleh beberapa narasumber yang tentunya sudah berpengalaman dalam bidang *outdoor* dan sukses dalam menjajaki dunia usaha.

Di dalam acara Seminar *Outdoorpreneur* ini penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengurus pelaksanaan acara seminar mulai dari *pre-event* hingga *during event*. Dalam *pre-event* penulis bertugas sebagai konseptor yang merancang kegiatan acara seminar mulai pemikiran ide hingga penyusunan proposal serta membuat dokumen-dokumen seperti undangan dan surat perjanjian kerja sama, sedangkan pada *during event* penulis bertugas sebagai *Person in Charge* (PIC) yang mengontrol

berlangsungnya acara seminar serta *Liaison Officer* (LO) yang bertugas menjemput dan menemani pembicara. Menurut penulis tugas ini memiliki tanggung jawab yang besar agar pelaksanaannya dapat berlangsung dengan sukses. Maka dari itu, penulis ingin membahas tentang proses pelaksanaan Seminar *Outdoorpreneur* yang dilakukan penulis mulai dari tahap pra pelaksanaan hingga pasca pelaksanaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana pelaksanaan Seminar *Outdoorpreneur* dalam event *Indonesia International Outdoor Festival* (IIOUTFEST) tahun 2019 ?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan

Tujuannya untuk mengidentifikasi proses pelaksanaan Seminar *Outdoorpreneur* pada event *Indonesia International Outdoor Festival #3 Summit* 2019.

1.3.2 Manfaat

Laporan ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

a. Bagi Penulis

Manfaat berupa pengalaman berharga dan pemahaman bagaimana lingkup kerja di bidang *event organizer*, menambah

pengetahuan penulis tentang bagaimana proses dalam merencanakan konsep suatu *event* khususnya seminar, serta untuk memenuhi syarat kelulusan pada Diploma Tiga (D3) program studi Perjalanan Wisata, Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui kualitas kinerja perusahaan dan bermanfaat untuk mengembangkan usaha selanjutnya terutama mengenai perencanaan dan pelaksanaan suatu *event* khususnya seminar serta membantu menganalisa dan mengevaluasi kekurangan dan kesalahan yang terjadi selama tahap perencanaan hingga hari pelaksanaan seminar.

c. Bagi Pembaca

Hasil laporan ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para pembaca serta dapat menjadi referensi dalam penulisan Tugas Akhir yang terkait.

1.4 Prosedur Pengumpulan Data

1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Dinamika Media Promosindo, yang berlokasi di Jalan Dr Suharjo No.149A Lt.2 Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Adapun waktu yang dibutuhkan penulis dalam pengambilan data adalah 5 bulan 4 hari, sejak bulan 4 Maret 2019 hingga 8 Agustus 2019.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Selama proses penelitian, penulis memperoleh data dari berbagai sumber seperti jurnal harian, wawancara, dokumen pribadi, dan dokumen resmi perusahaan. Pengambilan data dapat dilakukan dengan dua metode yaitu :

1. Wawancara, adalah suatu metode pengambilan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang ditetapkan. Data yang diperoleh penulis diberikan oleh Bapak Tri Jaka Anggara selaku CEO IIOUTFEST.
2. Observasi adalah metode untuk melihat keadaan di lapangan, yang dilakukan untuk mengetahui apa yang sesungguhnya terjadi. Data yang diperoleh penulis berdasarkan apa yang dirasakan oleh penulis pada saat proses pengambilan data selama praktik kerja lapangan di kantor PT. Dinamika Media Promosindo dan venue acara yang berlangsung di lapangan Aldiron.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 4 bab, yaitu sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

2. BAB II KERANGKA KONSEPTUAL

Pada bab ini penulis menyajikan deskripsi konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas serta profil perusahaan di tempat penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

3. BAB III FOKUS BIDANG PEKERJAAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai uraian dalam pelaksanaan kegiatan yang telah penulis lakukan selama praktik kerja lapangan serta kendala yang penulis rasakan dan terjadi selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai pembahasan yang dipaparkan oleh penulis dan saran untuk proses pembelajaran dan pengembangan selanjutnya terkait dengan kendala yang terjadi dalam proses pengambilan data.